

007

PERANAN PENELITI DALAM SUATU PROSES PERENCANAAN

Oleh : Drs. Aji Komaruddin *)

Pendahuluan

1. Nakin kompleksnya tugas-tugas Polri dimasa yang akan datang semakin mem berikan bobot betapa pentingnya proses suatu perencanaan yang di dasarkan atas dasar hasil Analisis dan Evaluasi data yang akurat.

Hal ini hanya bisa didapatkan apabila didahului oleh suatu proses penelitian yang dilakukan oleh tenaga-tenaga peneliti yang profesional.

2. Kenyataan telah membuktikan bahwa organisasi-organisasi baik pemerintah maupun swasta yang telah memiliki organ penelitian dan melaksanakannya telah menunjukkan kemajuan yang pesat apabila didukung oleh kuantitas dan kualitas personel yang profesional, sarana yang cukup, dana yang memadai dan pembinaan personil peneliti yang baik. Namun di sisi lain tingkat kepedulian para penentu kebijaksanaan terhadap pentingnya proses penelitian masih belum sama bahkan dalam hal menunjang dan mendukung aspek anggarannya belum menempati prioritas seperti yang diharapkan. Upaya pemerintah untuk mengedepankan pentingnya peranan penelitian dan pengembangan dirasa

semakin besar termasuk dalam jajaran ABRI yang dibuktikan dengan KEP Presiden, Juklak Pangab tentang Pembinaan Personel peneliti ABRI, dan lain-lain.

3. Bagaimana kondisi fungsi Litbang di jajaran Polri dewasa ini dan kemungkinan pengembangannya menghadapi kompleksnya tugas-tugas mendatang ? Secara struktural sudah ada sampai pada tingkat organisasi tertentu dan sudah mulai dilibatkan dalam proses manajemen Polri sejak tahap perencanaan, namun masih dihadapkan kepada berbagai keterbatasan baik kuantitas dan kualitas para peneliti maupun sarana penunjang khususnya dana dan berbagai kendala yang bersumber dari tingkat kepedulian para penentu kebijaksanaan atas pentingnya fungsi Litbang, belum samanya persepsi tentang Litbang dan belum memanfaatkan hasil-hasil Litbang untuk memajukan organisasi yang dipimpinnya serta masih kurangnya perhatian untuk pengembangan fungsi Litbang menghadapi tugas-tugas yang akan datang dengan segala kemajuan di bidang IPTEK yang semakin pesat.

4. Dengan berbagai upaya yang telah ditempuh dalam bentuk kerjasama antara fungsi dan instansi terkait yang

*) Penulis adalah Asrena Kapolri makalah ini diberikan pada sarasehan PTIK tentang pembentukan an kelompok peneliti di lingkungan Polri.

berkecimpung di bidang Litbang, maka perlu diwujudkan berbagai upaya terobosan yang aplikatif dengan mempedomani peraturan-peraturan dan petunjuk-petunjuk yang ada kaitannya dengan Litbang termasuk pembinaan personel peneliti ABRI.

Pembahasan

5. Perlukah Polri membentuk suatu kelompok peneliti ?

Pertanyaan ini perlu dijawab atas dasar hasil Analisis dan Evaluasi sejauh mana peranan Litbang dengan para peneliti yang sangat terbatas ikut berperan dalam tugas-tugas baik di bidang pembinaan maupun operasional dan sejauh mana pula untuk menghadapi tugas-tugas yang akan datang di dalam Globalisasi dengan perkembangan IPTEK yang begitu pesat dan tuntutan masyarakat dengan harapan-harapannya yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat dari seluruh jajaran Polri sampai para pelaksana terdepan.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa peranan Litbang dalam menunjang tugas Polri selama ini telah banyak menunjukkan hasil yang positif, terus meningkat dari waktu ke waktu dan semakin luas lingkup jangkauannya, semakin terarah baik tugas maupun sasaran-sasaran yang ingin dicapai, meningkatnya kerjasama antar fungsi dan instansi terkait dalam pengembangan fungsi dan peranan Litbang, pola pembinaan personel peneliti semakin baik walaupun dasar

peraturan/petunjuknya masih terus-menerus disempurnakan.

Kebutuhan akan kehadiran para peneliti di lingkungan Polri semakin dirasakan selain berbagai kendala yang dihadapi antara lain :

- Kuantitas dan kualitas para peneliti Polri masih sangat terbatas.
- Dukungan sarana dan prasarana penunjang termasuk dana belum memadai.
- Persepsi tentang pentingnya peranan Litbang yang belum sama serta tingkat kepedulian terhadap masalah Litbang dari para penentu kebijaksanaan masih belum sebagaimana mestinya.
- Minat/animo untuk bertugas atau mengabdikan diri di bidang Litbang masih sangat kurang.
- Dasar-dasar pembinaan personel peneliti belum sepenuhnya dilaksanakan sehingga karier para peneliti dan hak-haknya belum terlaksana dengan baik.
- Hasil-hasil Litbang yang telah ada belum seluruhnya dilaksanakan dan kurang ada upaya kearah pengembangan peranan Litbang untuk menyongsong tugas-tugas yang akan datang.

Sedangkan untuk menghadapi tugas-tugas yang akan datang dengan kemajuan IPTEK yang begitu pesat, pengaruh Globalisasi dan perkembangan berbagai bentuk kejahatan dengan skope yang lebih luas, maka peranan proses perencanaan (selain

unsur manajemen lainnya) makin penting dan dalam abad Informasi maka harus didukung oleh data yang akurat. Hal ini hanya mungkin apabila di dahului adanya suatu proses penelitian yang dilakukan oleh para ahlinya yaitu "peneliti".

Mengingat lingkup tugas yang semakin luas dan komplek maka konsekuensinya adalah perlu menambah jumlah para peneliti dan meningkatkan kemampuan sesuai tuntutan tugasnya.

Dengan menyampaikan gambaran - baik hasil ANEV pelaksanaan tugas Polri yang lalu maupun antisipasi tugas Polri yang akan datang maka kehadiran para peneliti Polri mutlak diperlukan agar perencanaan tugas Polri yang akan datang diharapkan lebih berhasil secara efektif dan efisien.

6. Untuk mewujudkan kelompok peneliti di jajaran Polri maka langkah-langkah apa yang perlu dilakukan ?.

- Pertama perlu menginventarisir semua aspek yang berkaitan dengan peneliti Polri yang telah ada selama ini yang berkaitan dengan jumlah personel, kualifikasi pendidikan para peneliti, status kepegawaianya apakah Polri dengan kepangkatannya, PNS, hasil-hasil yang positif maupun negatif serta kendala-kendala dalam pelaksanaan dan upaya pengembangan LITBANG.
- Mengadakan Anev tentang pelaksanaan pembinaan personel para

peneliti Polri untuk selanjutnya diadakan rencana yang konkrit dan bertahap pengembangannya baik peningkatan jumlah dan kemampuannya.

- Perlu ditingkatkan upaya memasyarakatkan pentingnya peran Litbang bagi perkembangan suatu organisasi termasuk Polri sehingga bila sudah terwujud persepsi yang sama maka mewujudkan kelompok peneliti tidak akan terlalu banyak dihadapkan pada hambatan-hambatan yang berasal dari dalam.
- Perlu perumusan yang tajam tentang HTCK, pembinaan personel para peneliti Polri dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada seperti tentang usia pensiun para peneliti, peralihan status menjadi PNS dan lain - lain yang telah ada dalam Keppres maupun Juklak yang berlaku di jajaran ABRI.
- Merencanakan pelatihan secara terpadu dengan fungsi dan instansi terkait untuk peningkatan jumlah dan kualitas para peneliti Polri sesuai kebutuhan.
- Perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan anggaran agar program-program Litbang dapat direalisasikan secara wajar dan proporsional

Kesimpulan

7. Kehadiran para peneliti Polri untuk mewujudkan suatu proses

perencanaan yang baik mutlak diperlukan, sedangkan untuk kejelasan status, struktur dan pembinaan personalnya maka perlu ada wadah dalam bentuk Kelompok Peneliti Polri.

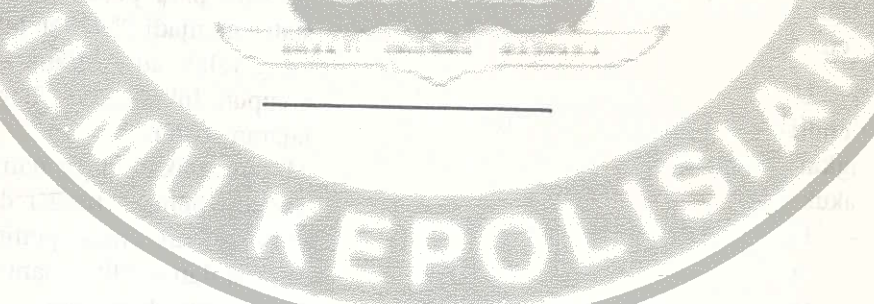
8. Di dalam merumuskan fungsi dan peranannya serta HTCK baik dalam hubungan dengan fungsi-fungsi dalam Polri/ABRI maupun dengan instansi lain perlu mempedomani segala ketentuan yang telah ada dan menjabarkannya bagi Polri sesuai situasi dan kondisi serta perkembangan tugas yang semakin kompleks.

9. Karena minat untuk mengabdikan di bidang Litbang masih kurang maka perlu penunjukan tugas bagi anggota Polri yang memenuhi kriteria untuk menjadi peneliti Polri sesuai klasifi-

kasinya dan pembinaan personal terutama aspek kesejahteraan perlu mendapat perhatian sebagaimana mestinya.

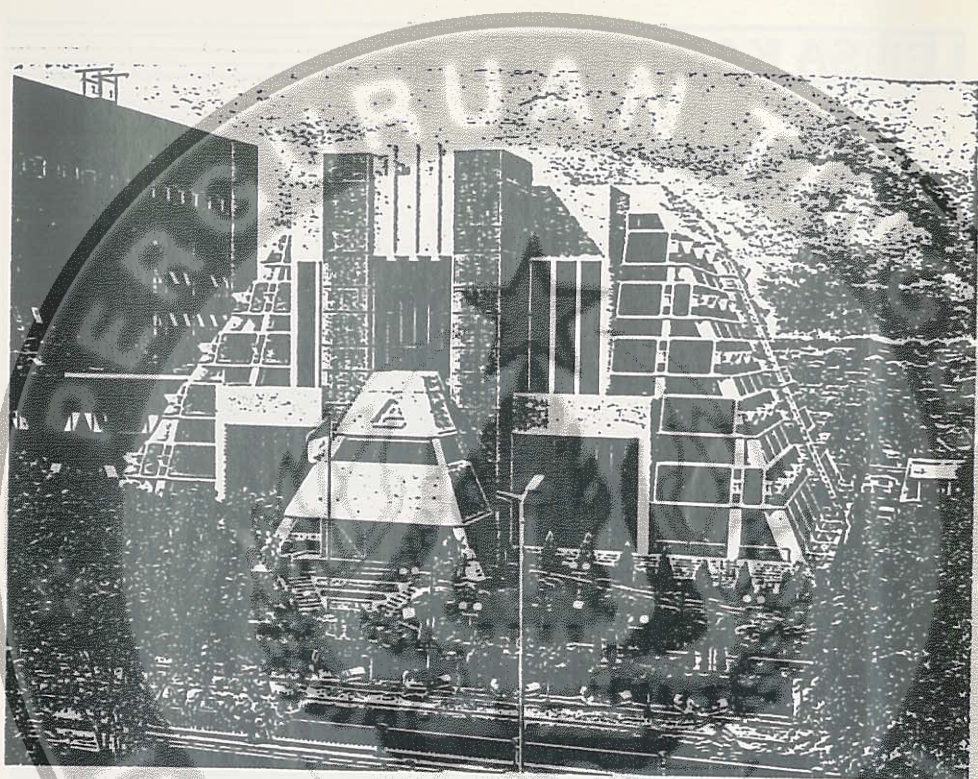
10. Rencana lebih memasyarakatkan fungsi dan peranan Litbang, pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas peneliti Polri perlu secara terpadu baik dengan fungsi yang ada dalam jajaran Polri maupun dengan instansi terkait.

Demikianlah yang bisa disajikan dengan segala kekurangannya semoga dapat bermanfaat karena keterbatasan yang dimiliki, selain mohon maaf kami haturkan terima kasih diiringi doa semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu memberikan petunjuk dan bimbingannya kepada kita sekalian.





Disiplin berlalu lintas sangat dituntut dari kesadaran masyarakat sendiri. Bagaimana membuat masyarakat sadar bahwa disiplin berlalu lintas adalah merupakan kebutuhannya sendiri ? Cukupkah hanya dengan sanksi hukuman yang berat melalui suatu undang-undang ?



**SELAIN DARI
ASURANSI MINYAK
DAN GAS BUMI
KAMI JUGA MEMBERIKAN
PERLINDUNGAN
ATAS HARTA DAN NYAWA
MILIKILAH POLIS ASURANSI
TUGU PRATAMA INDONESIA (TPI)**



**PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
(GENERAL INSURANCE)**

Wisma Tugu, Jalan H.R. Rasuna said Kav. C 8-9
Kuningan, Jakarta 12940

☎ 5208814, 8291717, 8303766 (Hunting System)
Fax. : 62 - 21 - 5208819, 8291170 Tlx. : 62809 / 62923 GUTAMA IA

ENGLISH CORNER

Pembaca yang budiman

Selamat jumpa lagi dalam English Corner kali ini. Berikut ini kami sajikan topik yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Dalam bahasa Inggris untuk membentuk kata benda salah satu caranya adalah dengan menambahkan er/ atau or, misalnya :

- compose + r = composer
- generate + or = generator

Para pembaca kami persilahkan memperhatikan dan mengerjakan latihan berikut ini :

a. Match words from the two columns.

- | | |
|--------------------|-------------|
| 1. Statues | a. Composer |
| 2. Plays (drama) | b. Potter |
| 3. Films | c. Writer |
| 4. Music | d. Actor |
| 5. Books | e. Sculptor |
| 6. Pottery | f. Director |
| 7. Pictures | g. Painter |

- | | |
|-------------|------------|
| 1. Statues | - Sculptor |
| 2. Plays | - |
| 3. Films | - |
| 4. Music | - |
| 5. Books | - |
| 6. Pottery | - |
| 7. Pictures | - |

JAWABAN LATIHAN EC 023 :

Sesuai dengan contoh yang diberikan pada latihan yang lalu, bila anda memilih salah satu judul berita (Headline) yang diberikan, maka anda perlu menyesuaikan atau mengganti subject serta detail-detail lainnya seperti aktifitas yang dilakukan, keterangan waktu dan tempat dan lain-lain.

Marilah kita ambil judul berita : "Boeing 747 Hijacked Over Atlantic".

A Boeing 747 was flying over the Atlantic at 800 * M P H on the flight from London to New York yesterday when it was hijacked by 5 gunmen who demanded a large amount of financial ransom and threatened to kill the passengers

if their request was not fulfilled. Fortunately, on its arrival in New York, the Police could arrest 4 of the hijackers and shot one dead. No one of the 340 passengers was killed but 2 of them were seriously injured.

* M P H = Miles Per Hour



PT. BHARA INDUK

INDUSTRI LOGGING - INDUSTRI GARMENT
DAN PERDAGANGAN UMUM



Kantor : Jl. K.H. Hasyim Asyari 36 B
JAKARTA PUSAT 10140
Tilp. : 372241, 3842355
Facs : 3456322
Cabang - Cabang : Medan, Pekanbaru, Jambi
Dan Ambon